



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 24 November 2023, Diperbaiki: 05 Desember 2023, Diterbitkan: 30 Desember 2023

ANALISIS KEPUASAN SEKOLAH MITRA TERHADAP MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN FKIP UMMY TAHUN 2022

Hana Adhia¹, Helvita Roza², Risza Dwi Putri³, Roza Zaimil⁴, Redo Andi Marta⁵, Ikhwan⁶

1), 2), 3), 4), 5), 6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Sumatera Barat

hanaadhia2013@gmail.com¹, helvitaroza120385@gmail.com², risza.dwiputri@gmail.com³, rozazaimil1406@gmail.com⁴, redoandimartaa@gmail.com⁵, ikhwangindo@gmail.com⁶.

Corresponding Author: hanaadhia2013@gmail.com

Abstract: *This research analyzes the level of satisfaction of Mitra schools towards educational field practice students using a qualitative descriptive research method with a percentage formula. The focus of the research is the results of the analysis carried out at the training school for PLK students for the Odd Semester 2022/2023, Faculty of Teacher Training and Education, Mahaputra Muhammad Yamin University. This research framework relies on the foundation of thoughts, ideas and policies in the 2022 PLK guidebook. There are 22 training schools for PLK, consisting of 10 middle schools and 12 high schools in public and private schools in Solok City and Regency. Comprehensive analysis of the data shows that the results of the Training School Satisfaction Survey for Educational Field Practice students can be concluded that the results of training school satisfaction with PLK on student Ethics were found to be in the highest percentage of very satisfied (88%), communication was obtained in a satisfied percentage (81%), the ability to use technology is also very satisfied (88%), self-development presentation is satisfied (83%) in the sense that PLK FKIP UMMY students are liked by many respondents and they feel very satisfied. This research explains in detail the essence of implementing PLK which can provide advantages and benefits for schools and tutors and provide an in-depth understanding of their roles.*

Keywords: *Analysis of Training School and Field Practice Student Satisfaction Education.*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis tingkat kepuasan sekolah Mitra terhadap mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Fokus penelitian adalah bagaimana hasil analisis yang dilaksanakan di Sekolah Mitra terhadap mahasiswa PLK Semester Gasal 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Kerangka penelitian ini bersandar pada landasan pemikiran, ide, dan kebijakan dalam buku pedoman PLK tahun 2022. Sekolah Mitra terhadap PLK berjumlah 22 sekolah, terdiri dari 10 SMP, dan 12 SMA pada sekolah negeri dan swasta di Kota dan Kabupaten Solok. Analisis menyeluruh atas data menunjukkan bahwa hasil Survei Kepuasan Sekolah Mitra terhadap mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan dapat disimpulkan bahwa hasil kepuasan sekolah Mitra terhadap PLK pada Etika mahasiswa diperoleh pada persentase tertinggi sangat puas (88%), berkomunikasi diperoleh persentasi puas (81%), kemampuan menggunakan teknologi juga sangat puas (88%), pengembangan diri presentasi puas (83%) dalam arti bahwa mahasiwa PLK FKIP UMMY banyak disukai oleh responden dan mereka merasa sangat puas. Penelitian ini secara rinci menjelaskan esensi penyelenggaraan PLK dapat memberi keuntungan dan manfaat bagi sekolah, guru pamong dan memberikan pemahaman mendalam tentang peran.

Kata Kunci: *Analisis Kepuasan Sekolah Mitra dan Mhasiswa Pratik Lapangan Kependidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam pembentukan pribadi manusia. Untuk itulah pemerintah sangat memberi perhatian dalam menangani pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sesuai dengan visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, produktivitas tenaga kependidikan khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas terus mendapat perhatian. Hal ini tampak pada adanya beberapa usaha pembaharuan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Menurut Tjiptono (2016) kepuasan merupakan perasaan senang ataupun kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Menurut Tawas (2019) pelayanan adalah setiap kegiatan dan manfaat yang dapat diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak perlu berakibat pemilikan sesuatu. Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan Program dari mata kuliah Microteaching, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Praktik Lapangan Kependidikan merupakan kegiatan pembekalan keterampilan membelajarkan siswa di sekolah Mitra yang wajib diikuti mahasiswa calon guru sebagai persiapan untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan. Dari program itu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman-pengalaman keguruan yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas sebagai guru nantinya.

Peningkatan di bidang mutu calon tenaga kependidikan dilakukan melalui pengembangan Praktik Lapangan Kependidikan diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional. Didalam pelaksanaan PLK, mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut melakukan proses pengajaran sesuai dengan bidang studi yang ditempuh. Hal ini dilakukan agar setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan potensi diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya dalam dunia pendidikan. Kegiatan PLK merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan dalam menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa calon guru dalam situasi nyata di lapangan (Penyusun, 2022). Praktik Lapangan Kependidikan harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai masalah kependidikan. Praktik Lapangan Kependidikan merupakan salah satu mata kuliah yang bermuatan pembelajaran yang dirancang atas dasar performa atau penampilan merancang perencanaan pembelajaran dan melaksanakannya.

Tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) dalam proses pembelajaran yang ditinjau dari aspek kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, maupun mengelola waktu belajar berdasarkan Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Dalam Praktik Lapangan Kependidikan mahasiswa dilatih menguasai kompetensi sebagai calon guru. Mahasiswa dilatih menjadi calon guru yang profesional. Melalui Praktik Lapangan Kependidikan diharapkan empat kompetensi guru dapat terlatih. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Praktik

Lapangan Kependidikan bekerja sama dengan beberapa sekolah Mitra dengan surat perjanjian kerja sama (SPK) antara Dekan FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dengan sekolah-sekolah pada Tingkat SMP dan SMA untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Pendidikan Ekonomi di Kota dan Kabupaten Solok. Kaitan kerja sama ini melibatkan dua belah pihak, yaitu antara FKIP dalam hal ini Program PLK dengan pihak sekolah mengimplikasikan antara adanya penilaian-penilaian dalam pelaksanaan penyelenggaraannya. Salah satu hal yang ingin diketahui dalam kaitan kerja sama ini yaitu mengenai kepuasan mitra Sekolah dalam penyelenggaraan PLK pada semester Gasal 2022/2023, khususnya kepuasan sekolah Mitra terhadap mahasiswa PLK dalam menyusun rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya.

Sagala (2006) mengemukakan bahwa pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental peserta didik secara maksimal, bukan hanya menuntut peserta didik sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri. Sanjaya (2006) menambahkan bahwa mengajar merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), di mana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

Kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah kecakapan atau potensi mahasiswa untuk membuat siswa belajar dan menguasai keahlian dalam melakukan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar. Perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Tjiptono & Gregorius (2005) mendeskripsikan kepuasan adalah perasaan baik ketika seseorang mendapatkan sesuatu atau ketika sesuatu yang seseorang inginkan terjadi tidak terjadi, tindakan memenuhi kebutuhan atau keinginan. Kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas. Kunci untuk menghasikan kesetiaan pelanggan adalah memberikan nilai pelanggan yang tinggi. Dalam hal ini pelanggan adalah sekolah mitra dalam kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan. Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerja sama atau kemitraan antara lain ditunjukkan oleh: (1) Bagaimana etika mahasiswa PLK FKIP UMMY (2) Bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PLK UMMY (3) Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa PLK UMMY (4) Bagaimana kerjasama mahasiswa PLK UMMY (5) Bagaimana pengembangan diri Mahasiswa PLK UMMY (6) Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa PLK UMMY. Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang dilaksanakan di Sekolah Mitra terhadap Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan Semester Gasal 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Sekolah Mitra pada Semester Gasal 2022/2023. Sekolah Mitra PLK berjumlah 22 sekolah, terdiri dari 10 SMP, dan 12 SMA, pada sekolah negeri dan swasta di Kota dan Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan membimbing calon guru agar menjadi guru yang memiliki kompetensi kepribadian, pedagogi, sosial, dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mahasiswa harus mengalami praktik lapangan kependidikan dilaksanakan di sekolah. Kegiatan PLK juga diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan disiplin. Kegiatan PLK mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas-tugas kependidikan di luar mengajar (Panduan PLK, 2022). Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan sekolah Mitra PLK terhadap kemampuan mahasiswa dalam merancang perencanaan pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sekolah Mitra PLK semester Gasal 2022/2023 FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menyusun persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dapat memberikan kepuasan kepada sekolah Mitra PLK FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Praktik Lapangan Kependidikan berlangsung mulai 1 Juli sampai dengan 30 November 2022. Subjek penelitian ini adalah sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Berdasarkan pada objek tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua sekolah mitra Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Dalam usaha mengumpulkan data diperlukan suatu metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, dukungan data lain berupa studi analisis konten (*content analysis*) terhadap hasil penilaian PLK, instrumen penilaian Perencanaan Pembelajaran dan pelaksanaannya. Hasil jawaban dari responden ditabulasikan sesuai dengan jumlah responden, kemudian dihitung presentase. Hasil tabulasi data kemudian dianalisis dalam bentuk presentase. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah reliabel. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu : sangat puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Untuk menentukan kriteria skor, maka digunakan PAN (Patokan Acuan Norma) dalam skala empat, dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Tingkat Kepuasan

No.	Interval	Kategori
1	$(X_i + 1 \frac{1}{2} SD_i) < (X_i + 3 SD_i)$	Sangat Puas
2	$X_i < (X_i + 1 \frac{1}{2} SD_i)$	Puas
3	$(X_i - 1 \frac{1}{2} SD_i) < X_i$	Tidak Puas
4	$(X_i - 3 SD_i) < (X_i - 1 \frac{1}{2} SD_i)$	Sangat Tidak Puas

Keterangan :

X_i : Mean (rerata) ideal

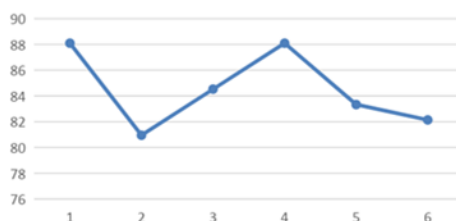
Sdi : $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + Minimal ideal)
 : Standard Deviasi Ideal
 : $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal – Minimal ideal)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Berdasarkan hasil survey mengenai kepuasan sekolah Mitra PLK mengenai kemampuan mahasiswa merancang pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan, dan sikap mahasiswa selaku calon guru, berikut ini disajikan hasil dan pembahasannya. Komponen penilaian kepuasan sekolah Mitra PLK terhadap mahasiswa PLK meliputi kepuasan sekolah PLK terhadap mahasiswa PPL mengenai: (1) Bagaimana etika mahasiswa PLK FKIP UMMY (2) Bagaimana kemampun berkomunikasi mahasiswa PLK UMMY (3) Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa PLK UMMY (4) Bagaimana kerjasama mahasiswa PLK UMMY (5) Bagaimana pengembangan diri Mahasiswa PLK UMMY (6) Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa PLK UMMY. Pernyataan tentang kepuasan sekolah Mitra terhadap Mahasiswa PLK disajikan pada setiap tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Bobot Nilai	Kategori Hasil
88-100	4	Sangat Puas
76-87	3	Puas
65-75	2	Kurang Puas
25-64	1	Tidak Puas



Gambar 1. Persentase Tingkat Kepuasan Sekolah Mitra Terhadap Mahasiswa PLK FKIP UMMY

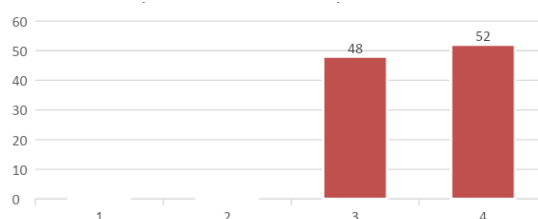
Tabel 2. Tingkat Kepuasan Tingkat Kepuasan Sekolah Mitra Terhadap Mahasiswa PLK FKIP UMMY.

Indikator	Mean	%	Kategori
1. Bagaimana etika mahasiswa PLK FKIP UMMY saat praktek disekolah bapak atau ibu?	3,5	88	Sangat Puas
2. Bagaimana kemampun berkomunikasi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak /ibu?	3,2	81	Puas
3. Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak/ibu	3,4	85	Puas

Indikator	Mean	%	Kategori
4. Bagaimana kerjasama mahasiswa PLK UMMY dengan Guru dan lingkungan sekolah Bapak/Ibu?	3,5	88	Sangat Puas
5. Bagaimana pengembangan diri Mahasiswa PLK UMMY saat praktek Bapak /Ibu?	3,3	83	Puas
6. Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa PLK UMMY disekolah Bapak/Ibu?	3,5	88	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui tingkat kepuasan sekolah terhadap mahasiswa PLK berdasarkan 6 (enam) indikator yang telah ditetapkan. Total jumlah responden ialah 22 orang yang kemudian akan dipersentasekan sesuai dalam kategorinya yaitu kategori Sangat Puas, Puas, dan Tidak Puas. Pada indikator pertama tentang “Bagaimana etika mahasiswa PLK FKIP UMMY saat praktek lapangan kependidikan disekolah bapak atau ibu?” dengan persentase 88% (Sangat puas), Indikator kedua tentang “Bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak /ibu?” dengan persentase sebanyak 81% (Puas), pada indikator ketiga tentang “Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak/ibu” dengan persentase sebanyak 85% (Puas), pada indikator keempat tentang “Bagaimana kerjasama mahasiswa PLK UMMY dengan Guru dan lingkungan sekolah Bapak/Ibu?” dengan skor 88% (sangat puas), Pada indikator yang kelima tentang “Bagaimana pengembangan diri Mahasiswa PLK UMMY saat praktek Bapak /Ibu?” dengan skor 83% (puas), dan pada indikator terakhir “Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa PLK UMMY disekolah Bapak/Ibu?” mendapatkan skor 88% (sangat puas). Hasil survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa Mahasiswa PLK UMMY banyak disukai oleh responden dan mereka merasa sangat puas. Diperkuat dengan pendapat Zaimil (2020) bahwa layanan etika , komunikasi, teknologi, kerjasama, pengembangan dan kompetensi dalam administrasi memuaskan dengan alasan mahasiswa sudah merespon ilmu pada kegiatan perkuliahan sebelum praktik lapangan kependidikan.

1. Indikator 1

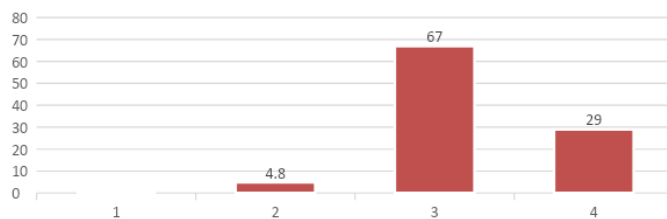


Gambar 2. Etika Mahasiswa PKL FKIP UMMY Saat Praktek di Sekolah

Tabel 3. Bagaimana etika mahasiswa PLK FKIP UMMY saat praktek disekolah bapak atau ibu?

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1.	Tidak Puas	0	0 (%)
2.	Kurang Puas	0	0 (%)
3.	Puas	10	48 %
4.	Sangat Puas	11	52 %

2. Indikator 2

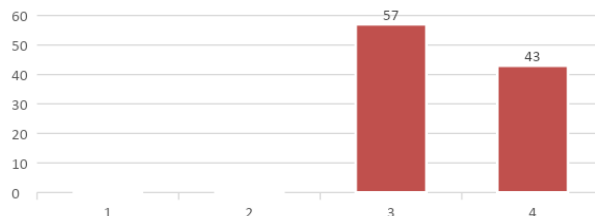


Gambar 3. Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PKL UMMY Saat Praktek di Sekolah

Tabel 4. Bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak /ibu?

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1	Tidak Puas	0	0 (%)
2	Kurang Puas	1	4,8 (%)
3	Puas	14	67 (%)
4	Sangat Puas	6	29 %)

3. Indikator 3

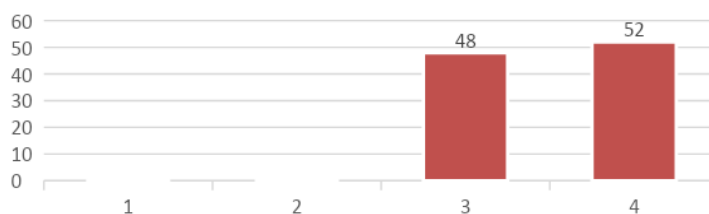


Gambar 4. Kemampuan Penggunaan Teknolohi Mahasiswa PKL UMMY Saat Praktek di Sekolah

Tabel 5. Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa PLK UMMY saat praktek disekolah bapak/ibu

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1	Tidak Puas	0	0 (%)
2	Kurang Puas	0	0 (%)
3	Puas	12	57 (%)
4	Sangat Puas	9	43 %)

4. Indikator 4



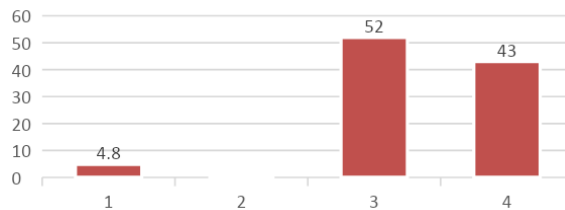
Gambar 5. Kerjasama Mahasiswa PKL UMMY dengan Guru dan Lingkungan Sekolah

Tabel 6. Bagaimana kerjasama mahasiswa PLK UMMY dengan Guru dan lingkungan sekolah Bapak/Ibu?

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1	Tidak Puas	0	0 (%)

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
2	Kurang Puas	0	0 (%)
3	Puas	10	48 (%)
4	Sangat Puas	11	52 (%)

5. Indikator 5

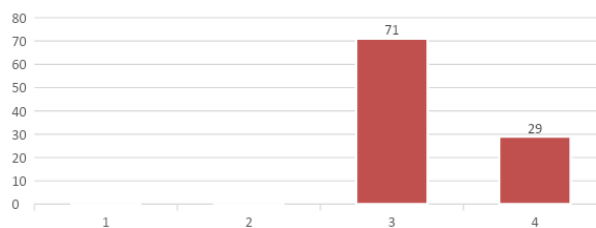


Gambar 6. Pengembangan Diri Mahasiswa PKL UMMY Saat Praktek

Tabel 7. Bagaimana pengembangan diri Mahasiswa PLK UMMY saat praktek Bapak /Ibu?

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1.	Tidak Puas	1	4,8 (%)
2.	Kurang Puas	0	0 (%)
3.	Puas	11	52 (%)
4.	Sangat Puas	9	43 (%)

6. Indikator 6



Gambar 7. Kompetensi Mengajar Mahasiswa PKL UMMY Saat Praktek di Sekolah

Tabel 8. Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa PLK UMMY disekolah Bapak/Ibu?

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	%
1	Tidak Puas	0	0 (%)
2	Kurang Puas	0	0 (%)
3	Puas	15	71 (%)
4	Sangat Puas	6	29 (%)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Survei Kepuasan Sekolah Mitra terhadap Mahasiswa Praktik Lapangan kependidikan Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dapat disimpulkan pada Etika mahasiswa diperoleh pada persentase tertinggi memuaskan (70 %), sangat puas (88 %), berkomunikasi diperoleh puas (81 %), kemampuan menggunakan teknologi sangat puas (88%), pengembangan diri peroleh nilai puas (83%) dalam arti bahwa mahasiswa PLK FKIP UMMY banyak disukai oleh responden dan mereka merasa sangat puas. Penyelenggaraan PLK memberi keuntungan dan manfaat bagi sekolah, guru pamong dapat melaksanakan pembimbingan kepada calon guru, memberikan kontribusi yang sangat baik bagi sekolah, mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk mempraktikkan ilmu, pamong

telaten membimbing mahasiswa dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa mendapatkan pengalaman lain berupa piket dan ekstrakurikuler, pamong mendapatkan manfaat berupa pengetahuan terbaru.

REFERENSI

Hamidi. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.

Penyusun, T. (2022). Buku Pedoman dan Penilaian PLK. FKIP: UMMY. Solok

Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Jakarta: Alfabeta. 2006.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta : Bandung.

Zaimil, R. (2020). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PADA PELAYANAN AKADEMIK FKIP UMMY SOLOK. THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics), 5(2), 193-208.

F. Tjiptono, 2016, Service, Quality, and Satisfaction., 4th ed. Yogyakarta: Andi Offest

F. Nelwan, L. Mananeke, and H. Tawas, 2019, "Analisis Faktor Determinan Keputusan Pembelian Digerai Starbucks Manado Town Square," J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt., vol. 7, no. 4, 2019, doi: 10.35794/emba.v7i4.26022.